

**STUDI KRISIS AIR DALAM UPAYA MENANGGULANGI  
KEKERINGAN DI PADUKUHAN KARANG TENGAH,  
KALURAHAN GOTAKAN, KAPANEWON PANJATAN,  
KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**AMALIA AMIROTUSH SHOLIHAH**

**21/22655/SKR**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2025**

**STUDI KRISIS AIR DALAM UPAYA MENANGGULANGI  
KEKERINGAN DI PADUKUHAN KARANG TENGAH,  
KALURAHAN GOTAKAN, KAPANEWON PANJATAN,  
KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**AMALIA AMIROTUSH SHOLIAH**

**21/22655/SKR**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**STUDI KRISIS AIR DALAM UPAYA MENANGGULANGI  
KEKERINGAN DI PADUKUHAN KARANG TENGAH, KALURAHAN  
GOTAKAN, KAPANEWON PANJATAN,  
KABUPATEN KULON PROGO**

**Disusun oleh:**

**AMALIA AMIROTUSH SHOLIHAH**

**21/22655/SKR**

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Penguji Program Studi  
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada  
Tanggal 18 Maret 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ir. Agus Prijono, M.P.



Ir. Surodjo Taat Andayani, M.P.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kehutanan



Dr. B. Rawana, M.P.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Maret 2025

Yang Menyatakan,

Amalia Amirootush Sholihah

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Krisis Air Dalam Upaya Menanggulangi Kekeringan di Padukuhan Karang Tengah, Kalurahan Gotakan, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo” dengan baik. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Instiper Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Rawana, M.P. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Instiper Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan izin penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Didik Surya Hadi, S.Hut., M.P. selaku Kepala Jurusan Fakultas Kehutanan Instiper Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan izin penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Agus Priyono, M.P. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis.
5. Bapak Ir. Surodjo Taat Andayani, M.P. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, dan Mbak I yang selalu memberi restu serta tak pernah lelah memotivasi dan memberi dukungan.

7. Bapak/Ibu aparat Kalurahan Gotakan yang telah memberi izin dan memberikan pengarahan kepada penulis.
8. Pak Sutris dan Bu Dwi yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Kebijakan grup, SKR 2021, Abhinaya 2025, KDD 1 Girlsquad yang selalu memberi hiburan dan dukungan.
10. Rekan-rekan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan sebagai masukan dan perbaikan di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan para pembaca.

Yogyakarta, 18 Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Sumber Daya Air Di Bumi.....	5
B. Kekeringan .....	6
C. Krisis Air.....	8
D. Upaya Penanggulangan Kekeringan .....	10
E. Kebutuhan Air Bersih Manusia.....	14
III. METODE PENELITIAN.....	15
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	15

B. Alat dan Bahan.....	21
C. Pengambilan Sampel.....	21
D. Parameter Penelitian.....	22
E. Analisis Data .....	23
F. Pelaksanaan Penelitian .....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Penyebab Krisis Air .....	25
1. Aspek lingkungan.....	26
2. Aspek sosio-demografis .....	31
B. Upaya yang telah Dilakukan .....	41
1. Penanganan krisis air.....	41
2. Upaya mitigasi.....	45
C. Jenis Populasi Vegetasi .....	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hlm</b>
Tabel 1.	Kebutuhan Air Bersih Rumah Tangga Per Orang Per Hari Menurut Kategori Kota.....	14
Tabel 2.	Sumber Air Warga .....	19
Tabel 3.	Jumlah Curah Hujan Kapanewon Panjatan Tahun 2017 (mm).....	26
Tabel 4.	Kebutuhan Air Individu .....	32
Tabel 5.	Kebutuhan Air Penduduk Karang Tengah .....	33
Tabel 6.	Ketersediaan Air Wilayah Padukuhan Karang Tengah dengan Luas 33,50 hektar (mengacu data curah hujan 2017 Kap. Panjatan).....	33
Tabel 7.	Jumlah Rumah Terdampak di Padukuhan Karang Tengah.....	34
Tabel 8.	Realitas Krisis Air di Padukuhan Karang Tengah .....	35
Tabel 9.	Jenis Pohon Dominan di Lingkungan Padukuhan Karang Tengah .....	47
Tabel 10.	Jenis Vegetasi dan Daya Dukung Terhadap Sumber Air.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hlm</b>
Gambar 1.	Peta Resiko Kekeringan Kabupaten Kulon Progo .....	18
Gambar 2.	Kondisi Mata Air yang Sudah Tidak Dimanfaatkan oleh Warga .....	20
Gambar 3.	Denah Padukuhan Karang Tengah.....	25
Gambar 4.	Tekstur Tanah Tidak Terkonsolidasi.....	29
Gambar 5.	Persentase Rumah Warga yang Terdampak Krisis Air .....	36
Gambar 6.	Kegiatan Droping Air di Tandon Terpal .....	42
Gambar 7.	Kegiatan Droping Air oleh MDMC Kulon Progo.....	43
Gambar 8.	Kondisi Kubangan Sederhana Sebagai Resapan Air.....	45
Gambar 9.	Kondisi Sumur yang Dapat Mencukupi Kebutuhan Air Bersih Saat Kemarau .....	51
Gambar 10.	Kondisi Sumur yang Tidak Dapat Mencukupi Kebutuhan Air Saat Musim Kemarau .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Hlm</b>
Lampiran 1.	Denah Karang Tengah Beserta Letak Sumur yang Terdampak .....	58
Lampiran 2.	Pedoman Wawancara dan Observasi.....	61
Lampiran 3.	Hasil Wawancara .....	63
Lampiran 4.	Hasil Observasi.....	86
Lampiran 5.	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data .....	93

## INTISARI

Krisis air yang dialami warga Padukuhan Karang Tengah, Kalurahan Gotakan, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo berdampak pada berbagai aspek kehidupan, seperti pada sektor pertanian, peternakan, peningkatan biaya hidup akibat pembelian air bersih serta dapat memicu konflik sosial. Studi krisis air ini diidentifikasi melalui penelitian kualitatif dengan teknik *snowball sampling*, dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung di lapangan. Penyebab krisis air di Padukuhan Karang Tengah adalah gabungan beberapa faktor yang saling berkaitan, terutama disebabkan oleh pemeliharaan dan pengelolaan air yang kurang optimal. Meskipun perhitungan ketersediaan air di wilayah Padukuhan Karang Tengah mengalami surplus air, pada kenyataannya masih terjadi krisis air. Kondisi ini diperparah oleh faktor geologi setempat, yaitu didominasi batuan dan jenis tanah regosol dengan karakteristik porositas tinggi, sehingga air mudah meresap ke dalam tanah namun tidak dapat tertampung secara efektif untuk memenuhi kebutuhan air penduduk setempat, serta adanya peningkatan kebutuhan air bersih masyarakat setempat. Dampak yang dirasakan warga yaitu kerusakan tanaman seperti tanaman mengering bahkan mati, kelangkaan pakan ternak, serta dapat menimbulkan konflik sosial dalam mendapatkan air bersih. Upaya penanganan dilakukan melalui pembuatan tandon terpal sebelum musim kemarau. Kondisi potensi air hujan yang cukup melimpah, mengindikasikan perlu dilakukannya penanaman vegetasi yang dapat mengikat air dengan baik, serta melakukan penampungan air hujan seperti pembuatan kubangan air/lorak agar air hujan yang jatuh ke permukaan dapat ditampung dengan baik.

Kata kunci: Krisis air, tanah regosol, penanganan krisis air.